

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain studi kasus deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2008:6) adalah penelitian yang secara holistik bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian, baik itu perilakunya, persepsi, motivasi maupun tindakannya, dan secara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Adapun penggunaan studi kasus deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan agar dapat mengungkap atau memperoleh informasi dari data penelitian secara menyeluruh, luas, dan mendalam (Sugiyono, 2008:35). Dalam hal ini teori yang digunakan untuk mengeksplorasi kecerdasan emosional adalah aspek kecerdasan emosional dari Goleman (1995).

B. Definisi Operasional

Pengertian kecerdasan emosional dalam penelitian ini merujuk pada pengertian yang diberikan oleh Goleman (1995), yaitu suatu kemampuan untuk mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri serta kemampuan untuk mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri juga dalam berhubungan dengan orang lain (Yusuf, 2002:170). Aspek kecerdasan yang

digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan teori kecerdasan emosional Goleman (1995) yang terdiri dari lima aspek penting, yaitu:

1. Mengenal emosi diri (*knowing ones's emotions-self awareness*)
2. Mengelola emosi (*managing emotions*)
3. Motivasi diri sendiri (*motivating oneself*)
4. Mengenal emosi orang lain (*recognizing emotions in other*)
5. Membina hubungan (*handling relationship*)

Sedangkan yang dimaksud dengan penari balet dalam penelitian ini adalah anak perempuan pada masa anak usia akhir (10-12 tahun) yang sedang belajar menari balet lebih dari satu tahun, baik itu di sekolah balet maupun les balet.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seorang anak yang menari balet dan memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Anak perempuan berusia 10-12 tahun (anak usia akhir)
2. Telah belajar menari balet lebih dari 1 tahun
3. Telah lulus ujian kenaikan tingkat PrePrimary Ballet di Tempat Les Balet tersebut.
4. Pernah mengikuti konser atau pertunjukan balet

D. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen dalam penelitian kualitatif ini adalah:

1. Instrumen yang paling utama adalah peneliti sendiri (Sugiyono, 2008:59).

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen penelitian utama karena sesuatu yang akan dicari dari objek penelitian belum begitu jelas, baik itu dari segi masalahnya, prosedur penelitiannya, ataupun dari hasil yang diharapkan (Sugiyono, 2008:60). Menurut Nasution (Sugiyono, 2008), “dalam penelitian kualitatif, segala sesuatunya masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu berlangsung, oleh sebab itu dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas tersebut, tidak ada pilihan lain selain peneliti itu sendiri sebagai alat yang dapat mencapainya.” Di sini peneliti kualitatif berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan kesimpulan atas semuanya (Sugiyono, 2008:60).

2. Kerangka wawancara, sebagai dasar acuan dalam wawancara dan disusun berdasarkan teori kecerdasan emosional Goleman (1995) yang terdiri dari lima dimensi yaitu:
 - a. Mengenali emosi diri (*knowing ones's emotions-self awareness*)
 - a. Mengelola emosi (*managing emotions*)
 - b. Motivasi diri sendiri (*motivating oneself*)
 - c. Mengenali emosi orang lain (*recognizing emotions in other*)
 - d. Membina hubungan (*handling relationship*)

Kerangka wawancara dalam penelitian kualitatif ini merupakan panduan untuk menggali informasi dari subjek namun dalam proses perkembangannya pertanyaan tersebut masih bisa ditambah ataupun dikurangi.

3. Lembar anamnesa atau riwayat hidup singkat subjek penelitian.

E. Pengumpulan Data

Strategi pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan wawancara semi terstruktur dengan perekam suara beserta catatan lapangan saat wawancara berlangsung, observasi dan dokumentasi berupa pengambilan gambar.

F. Teknik Analisis Data

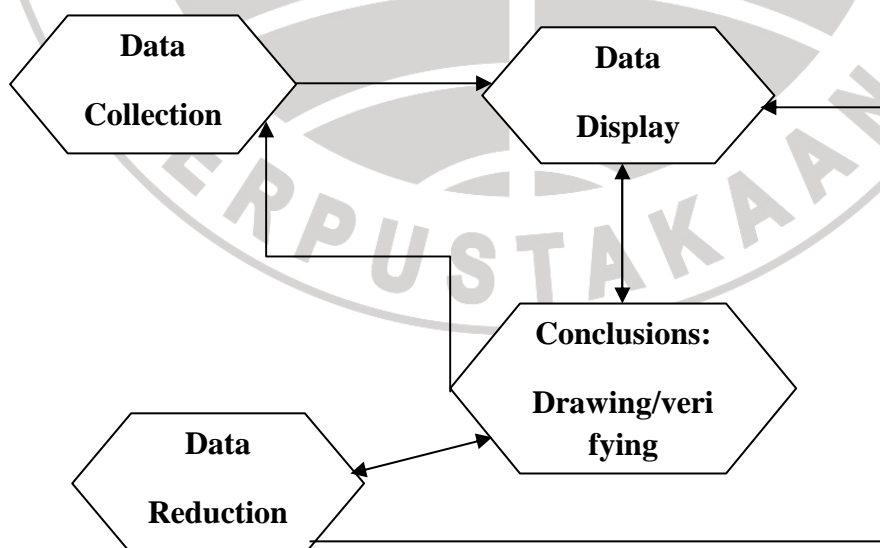
Penelitian akan menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan mengikuti konsep yang diberikan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2008: 91), dimana mereka mengemukakan bahwa analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus terjadi pada tiap tahapan penelitian sampai tuntas dan data yang dihasilkan mencapai tingkat jenuh. Adapun aktifitas yang ada dalam analisis data, yaitu:

1. *Data Reduction*: Data hasil reduksi (penyaringan/pengurangan), yaitu memilih hal-hal yang penting serta mencari tema dan polanya (Sugiyono, 2008). Fungsi dari data *reduction* ini adalah untuk merangkum atau memilih data yang telah diperoleh dari lapangan,

sehingga ditemukan sebuah gambaran yang lebih jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono, 2008:92).

2. *Data Display*: Penyajian data dalam bentuk uraian singkat, *table*, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya (Sugiyono, 2008).
Data display berfungsi untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi sehingga kita dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2008:95).
3. *Conclusion*: Pengambilan kesimpulan dan verifikasi (Sugiyono, 2008).
Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bisa digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan sejak awal maupun tidak, namun juga sebagai sebuah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada (Sugiyono, 2008:99).

Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar 3.1 di bawah ini:



Gambar 3.1. Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

G. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini pengujian keabsahan data dilakukan dengan cara:

1. Melakukan *Member Chek*, yaitu pengecekan atau verifikasi data kepada subjek yang diteliti (Sugiyono, 2008). Tujuan *Member Chek* adalah agar data atau informasi yang didapat sesuai dengan apa yang dimaksud oleh sumber data atau informan.
2. Triangulasi yaitu pengecekan kebenaran data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Sugiyono, 2008). Menurut Wiliam (Sugiyono, 2008:125) triangulasi berfungsi untuk mengecek validasi data dengan menilai kecukupan data dari sejumlah data yang beragam.
3. Perpanjangan Pengamatan yaitu dengan melakukan pengamatan dan wawancara kembali dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru (Sugiyono, 2008:122). Perpanjangan pengamatan ini dapat meningkatkan kepercayaan atau kredibilitas data, karena hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk *rapport* yang baik (Sugiyono, 2008:123).
4. Pertanyaan dalam wawancara divalidasi terlebih dahulu dengan menggunakan expert judgement (Azwar, 2009).
5. Comprehensive data treatment (pengujian keabsahan data dengan cara menginterpretasi berulang-ulang hingga diperoleh kesimpulan yang kokoh (Silverman, 2005). Dengan menginterpretasi data secara berulang-ulang diharapkan dapat menghasilkan kesimpulan yang utuh dan benar-benar menggambarkan kondisi objek yang diteliti (Silverman, 2005).



DAFTAR PUSTAKA

Azwar, S. (2004). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Nasution. (1988). *Metodologi Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.

Silverman, David. (2005). *Doing Qualitative Research*. India: The eromwell.

Sugiyono. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.

